

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam di dalam dan di luar lembaga pendidikan atau di kalangan masyarakat sangatlah berperan penting. Menurut Zuhairini, dalam bukunya metodologi pendidikan agama, mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing anak agar menjadi seorang muslim sejati beriman teguh, beramal sholeh dan berahlak mulia serta berguna bagi masyarakat dan Negara.¹ Namun, faktanya pendidikan agama Islam yang diterapkan di sekolah kurang optimal. Pembelajaran yang diterapkan dan dikembangkan selama ini adalah selalu menempatkan guru sebagai pusat belajar siswa. Sehingga target pembelajaran adalah ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa dari pendidik (*transfer of knowledge*). Dengan demikian, tujuan-tujuan dari pembelajaran PAI belum bisa diwujudkan karena pembelajarannya hanya berpusat pada guru saja, sedangkan siswa tidak dibimbing untuk membentuk akhlak mulia.²

Dalam buku sistem pembelajaran PAI pada perguruan tinggi yang ditulis oleh A. Rifqi Amin, Muhaimin mengatakan: "...selama ini performa pendidik dalam sistem pembelajaran PAI dianggap masih kurang untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Dimana penggunaan metode pembelajaran PAI di lembaga pendidikan umum masih banyak menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu ceramah..."³

¹ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), h. 45.

² elni handayani, *Kondisi Pembelajaran PAI saat Ini*, http://www.kompasiana.com/elnihandayani/kondisi-pembelajaran-pai-saat-ini_552c2d0e6ea834027e8b45cc, diakses pada Sabtu, 26 Maret 2016, pukul.20.00 WIB.

³ A.Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran PAI Pada Perguruan Tinggi*, (Sleman: Deepublish, 2014), h. 50.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran PAI di SMA Diponegoro 1 Jakarta menggunakan metode ceramah. Guru PAI mengajarkan materi PAI kepada siswa dengan cara menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dengan bantuan power point, dimana siswa mendengarkan apa yang sedang di jelaskan guru dan jarang memberikan pertanyaan kepada para siswa begitupun sebaliknya. Apabila guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru tidak memberikan sebuah reward kepada siswa tersebut. Dampaknya para siswa mulai enggan memberikan jawaban ketika diajukan pertanyaan oleh guru.⁴

Metode pembelajaran seperti ini apabila selalu diterapkan akan membawa dampak buruk bagi siswa, mulai dari membuat bingung para siswa bila guru kurang ahli dalam menyampaikan materi sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (masalah pada aspek kognitif), menimbulkan kebosanan dan cenderung membuat siswa pasif serta membuat siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran (masalah pada aspek afektif), hingga yang paling penting adalah siswa tidak dapat menerapkan nilai sikap yang terkandung dalam materi pembelajaran di kehidupan sehari-hari (masalah pada aspek Psikomotorik).

Menurut Armai Arief, dalam bukunya yang berjudul pengantar dan metodologi pendidikan islam, berpendapat bahwa metode ceramah akan berdampak negatif, diantaranya: 1) Berpusat pada guru, 2) Guru tidak mengetahui

⁴ Hasil observasi di kelas XI IIS 4, pada tanggal 23 Februari 2016 di kelas XI IIS 4 SMA Diponegoro 1 Jakarta, pukul 13.30-15.00.

tingkat pemahaman siswa, 3) Cenderung membosankan, dan 4) Kurangnya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, sehingga siswa cenderung pasif.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian siswa kelas XI (sebelas) di SMA Diponegoro 1 Jakarta, mereka mengatakan bahwa belajar agama sering sekali membosankan, dikarenakan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya guru sering sekali menjelaskan materi tidak sesuai dengan alur. Guru menjelaskannya maju mundur atau melenceng dari materi, sehingga tidak sedikit dari siswa kebingungan atau tidak mengerti apa yang sedang dipelajari. Hal ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁶

Pembelajaran PAI sebenarnya bisa menjadi menyenangkan dan banyak menarik minat siswa untuk mempelajari PAI. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat merubah pola pembelajaran PAI yang semula membosankan menjadi menyenangkan. Media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media pembelajaran audio visual, yang berupa film pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya dasar-dasar proses belajar mengajar, menggunakan film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat terutama untuk: 1) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, 2) Menambah daya ingat pada pelajaran, 3) Mengembangkan daya fantasi anak didik, 4) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.⁷

⁵⁵ Armai Arief, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet.ke-1, h.139-140.

⁶ Hasil wawancara dengan 3 orang siswi kelas XI IIS 4, pada hari rabu, 2 Maret 2016 di ruang kelas XI IIS 4.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h.102.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan media film tersebut siswa akan lebih mengerti akan materi pembelajaran dan dapat langsung di realisasikan pada kehidupan sehari-hari. Dimana nilai kognitif (pemahaman), afektif (sikap belajar) dan psikomotorik (aplikasi/keterampilan) secara tidak langsung akan meningkat.

Selain keunggulan-keunggulan film yang di jelaskan oleh Nana Sudjana, keberhasilan media film sebagai peningkat hasil belajar sudah dibuktikan juga oleh hasil penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mufti Mirandra pada tahun 2012 yang merupakan salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitiannya “Penggunaan Media Audio visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B Misananul Ula Piyungan Bantul”, menyimpulkan bahwa peserta kelas III B mengalami peningkatan dengan hasil analisis perhitungan rata-rata skor keberhasilan pada siklus 1 sebesar 83,33% dan pada siklus 2 skor keberhasilan menjadi 94,33. Ini membuktikan keberhasilan pemanfaatan media audio visual video, salah satunya adalah menggunakan film.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indrawati pada tahun 2012 yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), dengan judul penelitiannya “Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar (Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 04, Serang Petarukan Pemasang)”, menyimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar

⁸ Mufti Miranda, Skripsi: *Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IIIB*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, UIN Kalijaga), 2012), h.89.

khususnya pendidikan agama Islam di kelas V , dapat meningkatkan hasil belajar. Pada aspek Aktivitas belajar siswa meningkat dari 67,60 pada siklus I menjadi 76,18 pada siklus II, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 72,50% pada siklus I menjadi 90,50% pada siklus II.⁹

Dari dua penelitian diatas sudah menjadi bukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual salah satunya media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu aspek kognitif. Berlandaskan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian hampir serupa, yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran film, namun pada penelitian ini peneliti akan lebih menspesifik aspek hasil belajar siswa, yaitu tidak hanya meneliti aspek kognitif saja seperti yang sudah dilakukan dua peneliti sebelumnya, tetapi peneliti akan meneliti aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul: Penggunaan Media Pembelajaran Film dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SMA Diponegoro 1 Jakarta), karena penulis ingin melihat keberhasilan media pembelajaran film pada aspek afektif dan aspek psikomotorik, tidak hanya melihat pada aspek kognitif dalam pembelajaran PAI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah, yaitu:

⁹ Indrawati, *Skripsi: Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar (Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 04, Serang Petarukan Pemalang)*, (Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2012), h.63

1. Bagaimana cara mengatasi siswa yang kurang tertarik dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar PAI?
3. Bagaimana pemanfaatan film pembelajaran dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana caranya film pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI (kognitif, afektif, psikomotorik) siswa?
5. Bagaimana indikator kognitif siswa ?
6. Bagaimana indikator afektif siswa?
7. Bagaimana indikator psikomotorik siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dalam hal waktu, biaya, dan tenaga, peneliti ini hanya dibatasi pada: “Penggunaan Media Pembelajaran Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (kognitif, afektif, psikomotorik) Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SMA Diponegoro 1 Jakarta)”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar PAI siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan media pembelajaran film?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PAI siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan media pembelajaran film dalam pembelajaran PAI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan sekoalah dapat mengarahkan kinerja guru.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dijadikan evaluasi dan perubahan proses belajar mengajar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penilitian kelas terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pebimbing, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar diagram, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan, peneliti memaparkan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah menjadi beberapa poin, membatasi dan merumuskannya. Dari perumusan masalah diturunkan menjadi pertanyaan pembantu. Terakhir memaparkan tujuan serta manfaat penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan pengertian dan kegunaan dari media pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan pengertian film, penggunaan media

pembelajaran film sebagai media pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran film, dan karakteristik film yang baik. Setelah film, penulis menjelaskan pengertian serta tujuan pembelajaran PAI. Terakhir menjelaskan pengertian hasil belajar taksonomi S.Bloom (pengertian dan indikator kognitif, pengertian dan indikator afektif, dan pengertian serta indikator psikomotorik), terakhir menjelaskan faktor penghambat/kekeliruan hasil belajar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menjelaskan tempat dan waktu penelitian, menjelaskan subjek penelitian, menjelaskan rancangan penelitian, menjelaskan teknik pengumpulan data, terakhir peneliti menjelaskan tentang teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil temuan penelitian di kelas pada tiap siklus, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, refleksi, sampai dengan tahap rekomendasi. Setelah hasil pembelajaran mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian ini dihentikan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan penulis.